

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI LINGKARAN MELALUI MEDIA *POWERPOINT*

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON CIRCLE MATERIALS THROUGH POWER

Ely Sulistiyowati^{*1}, Sulis Setiowati², Dedy Irawan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

e-mail: ^{*1}elysulistiyowati750@gmail.com, ²sulisfaruqi23@gmail.com, ³dedy.pgisd@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Karangsari. Upaya yang dilakukan dengan memasukkan media powerpoint ke dalam materi matematika, khususnya kalangan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing satu pertemuan. Model Kemmis dan McTaggart dirujuk dalam prosedur penelitian ini, yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data penelitian ini meliputi lembar soal tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian, siklus I memperoleh nilai rata-rata 71, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 77. Pada siklus I rata-rata peningkatan ketuntasan belajar sebesar 55%, dan pada siklus II sebesar 72%. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan prestasi belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Peningkatan ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70% tuntas belajar dengan rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: media powerpoint, pembelajaran matematika, prestasi belajar.

Abstract

The purpose of this research is to improve the learning achievement of the sixth grade students of SDN Karangsari. Efforts have been made to incorporate powerpoint media into mathematics material, especially those in elementary schools. This study used the Class Action Research (CAR) method which was carried out in two cycles with one meeting each. Kemmis and McTaggart's model is referred to in this research procedure, which includes planning, action, observation, and reflection. Techniques and tools for collecting data in this research include written test question sheets. Based on the results of the study, the first cycle obtained an average score of 71, and the second cycle obtained an average score of 77. In the first cycle the average increase in learning completeness was 55%, and in the second cycle it was 72%. Based on the results of the study, there was an increase in student achievement between cycle I and cycle II. This increase has exceeded the success indicator set, namely 70% complete learning with an average KKM (Minimum Completeness Criteria) of 74. So it can be concluded that powerpoint learning media can improve student achievement.

Keywords: powerpoint media, mathematics learning, learning achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan hanya tentang pengetahuan, namun juga tentang membentuk kepribadian dan sikap siswa. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas siswa antara lain pengembangan kurikulum baru. Di antara bidang pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum pembelajaran, dan bimbingan siswa, kurikulum merupakan jantung dari proses pendidikan. Pendidikan yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan [1]. Pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan pada kemampuan siswa untuk memecahkan berbagai masalah. Kurikulum 2013 di sekolah dasar umumnya tematik, namun berbeda dengan pembelajaran matematika di sekolah menengah. Pembelajaran matematika untuk kelas tinggi dilakukan secara terpisah dalam Kurikulum 2013 karena isi pelajaran matematika berbeda dengan isi mata pelajaran lainnya.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat membentuk pola pikir siswa menjadi terstruktur dan logis. Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering mengalami kendala dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan pembelajaran matematika tidak efektif. Belajar adalah proses latihan manusia dari sesuatu yang tidak bisa dilakukan; itu terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita yang berkaitan dengan luas lingkaran dan rendahnya prestasi belajar siswa merupakan dua permasalahan matematika yang ada di sekolah dasar pada umumnya. Hal ini dikuatkan dari hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa salah satu kesulitan peserta didik adalah kesulitan menentukan rumus untuk menyelesaikan masalah yang disajikan [2].

Padahal melalui pemecahan masalah, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui pemecahan masalah, yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengalaman belajar yang bermakna ini akan tumbuh sebagai hasil partisipasi siswa dalam menghubungkan konsep. Matematika yang telah dipelajari untuk menyelesaikan suatu masalah [3]. Pembelajaran matematika yang dilakukan dengan metode tertentu juga dapat membantu peserta didik berpikir kritis, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang disajikan [4]. Upaya pemecahan masalah ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi matematika tentang lingkaran.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan kemampuan yang mereka miliki yang dibuktikan dengan angka. Hasil belajar dapat dilihat dari akibat proses pembelajaran. Prestasi belajar juga merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan pembelajaran di sekolah, dan merupakan tujuan terpenting [5]. Hasil tes kemampuan akademik dapat digunakan untuk mempresentasikan prestasi masing-masing siswa. Meningkatkan prestasi belajar siswa memang sulit, namun guru dapat menggunakan media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga memungkinkan siswa mencapai tingkat keberhasilan belajar yang tinggi. Media berbasis teknologi berupa media *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan berupa materi kepada peserta didik, selain itu media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni hasil belajar yang tinggi [6]. Media *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif karena untuk proses pembuatan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempersentasikan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik [7]. Penggunaan media *powerpoint* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan guru saat menggunakannya. Seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran agar tidak membosankan. Hal ini merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri Karangsari, guru kelas yang telah melakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, namun terungkap juga bahwa guru kesulitan mengelola

pembelajaran di kelas. Beberapa siswa memperoleh nilai di bawah KKM dalam hal prestasi belajar, khususnya pembelajaran matematika pada materi lingkaran. Melalui aktivitas belajar tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar khususnya pembelajaran matematika. Berikut ini adalah hasil nilai ulangan harian matematika peserta didik, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Matematika Peserta Didik di Kelas VI SD Negeri Karang Sari

Jumlah Siswa	Materi	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah Siswa	Presen-tase	Jumlah Siswa	Presen-tase
18	Luas Lingkaran	71	74	9	50%	9	50%

Sumber: Data nilai ulangan harian matematika kelas VI SD Negeri Karang Sari

SD N Karang Sari bermasalah dengan prestasi belajar matematika yang rendah. Pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2021 ditemukan permasalahan dalam pembelajaran berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas VI SD Negeri Karang Sari. Siswa kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran matematika khususnya materi lingkaran merupakan salah satu permasalahan tersebut. Masalah kedua adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Selanjutnya guru dituntut untuk menyelesaikan materi pembelajaran dalam satu kali pertemuan, sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh. Akibatnya, prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI, beberapa siswa memiliki prestasi belajar yang rendah berdasarkan masalah pembelajaran di kelas VI SDN Karang Sari. Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran yang kurang menarik. Guru menekankan pemahaman materi secara individual, sehingga ada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Karena dengan adanya pembelajaran yang kurang efektif ini, siswa tidak dapat berdiskusi dengan teman sebayanya, sehingga guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran *powerpoint* yang dikemas menggunakan animasi akan menimbulkan peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar. Media *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif karena untuk proses pembuatan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempersentasikan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik [7]. Dalam hal ini dilakukan upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran *powerpoint*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan bahwa prestasi belajar peserta didik masih rendah khususnya materi lingkaran kelas VI SDN Karang Sari, sehingga dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran berbasis teknologi yang dikemas dalam bentuk media *powerpoint*. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya perbaikan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik terutama pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karang Sari. Metode penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap Siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan dalam setiap pertemuan dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes yaitu soal ulangan harian, sedangkan teknik non-tes yaitu observasi dan wawancara. Jumlah peserta didik yaitu 18 dengan 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Subyek penelitian ini adalah 18 siswa kelas VI SD Negeri Karangsari tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangsari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran 2020/2021, dari tanggal 5 Oktober sampai dengan 5 November. Alat pengumpulan data menggunakan soal-soal dalam LKS berdasarkan indikator pembelajaran, lembar observasi berdasarkan RPP, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, keberhasilan diartikan sebagai peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran matematika. KKM 74 diselesaikan oleh 70% siswa. Media pembelajaran *powerpoint* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini menunjukkan bahwa perubahan terjadi bukan secara kebetulan, tetapi sebagai hasil dari pengobatan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Karangsari melalui media pembelajaran *powerpoint* dalam pembelajaran matematika pada materi luas lingkaran. *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan hasil soal tes matematika siswa pada setiap siklus menunjukkan hal tersebut. Nilai ulangan harian setelah evaluasi pembelajaran pada setiap akhir pembelajaran digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa. Hal tersebut di dukung dengan adanya soal matematika materi luas lingkaran yang dibuat berdasarkan indikator pembelajaran. Prestasi belajar matematika peserta didik selama 2 siklus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel.2 di bawah ini:

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	85	90
2.	Nilai Terendah	45	55
3.	KKM	74	74
4.	Jumlah Tuntas	9	11
5.	Jumlah Tidak tuntas	9	5
6.	Rata-Rata Nilai	71	77
7.	Presentase Ketuntasan Belajar	55%	72%
Kriteria		Kurang	Baik

Keterangan :

0%-49%	= Sangat Kurang
50%-59%	= Kurang
60%-69%	= Cukup
70%-79%	= Baik
80%-100%	= Sangat Baik

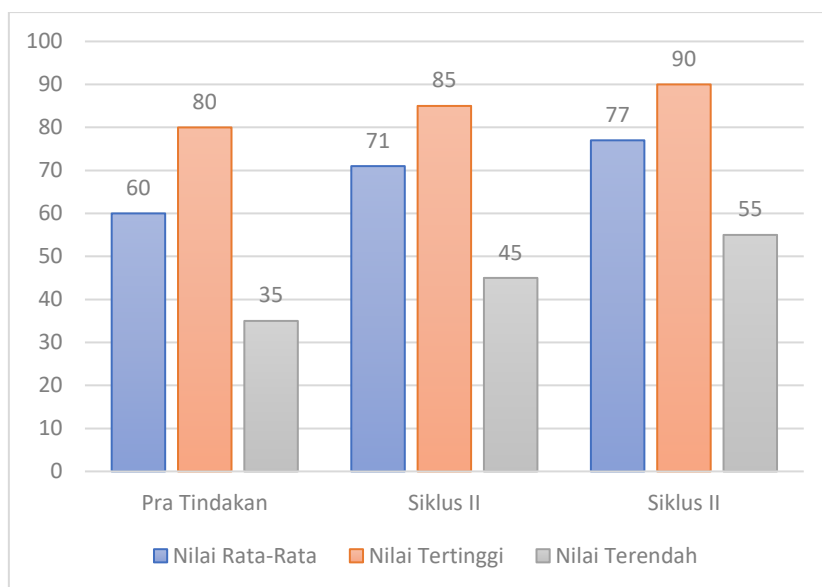
Berdasarkan Tabel.2 dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 55% dengan kriteria Kurang. Hasil belajar tersebut perlu ditingkatkan agar sesuai dengan indikator pembelajaran matematika yang telah ditentukan. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 17% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 77 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 72% dengan kriteria Baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada muatan pelajaran matematika.

Nilai yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan belajar, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Nilai yang diperoleh pada siklus II memenuhi indikator pembelajaran yang telah ditentukan yaitu memperoleh nilai ketuntasan belajar 70%; rata-rata skor pada siklus II adalah 77 dengan persentase keberhasilan 72% dengan kriteria Baik. Berdasarkan temuan tersebut, prestasi belajar siswa meningkat dan keberhasilan tercapai, menyebabkan proses penelitian terhenti pada siklus

II. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar yang baik bagi siswa.

Pembahasan

Media pembelajaran yang mendukung proses peningkatan prestasi belajar siswa tidak jauh dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya prestasi belajar yang rendah pada saat pembelajaran matematika melalui media pembelajaran yang kurang efektif. Suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dikatakan efektif apabila terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah baik. Prestasi belajar siswa meningkat karena adanya tindakan yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran melalui media pembelajaran *powerpoint*. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan dan mengerjakan proses belajar, yang ditunjukkan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan peserta didik saja, tetapi juga sebagai indikator kualitas suatu institusi pendidikan [8]. Proses belajar dapat tercapai dengan adanya usaha untuk meningkatkan prestasi belajar. Tercapainya indikator pembelajaran melalui tindakan peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar peningkatan prestasi belajar matematika berikut.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran berbasis teknologi yang berupa *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada tahap Pra Tindakan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh 35 dengan jumlah nilai rata-rata 60. Pada Siklus I peserta didik memperoleh nilai tertinggi 85, sedangkan nilai terendah yang diperoleh 45 dengan nilai rata-rata 71 dengan kriteria cukup. Pada Siklus II peserta didik memperoleh nilai tertinggi 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh 55 dengan nilai rata-rata 77 dengan kriteria baik. Peningkatan tersebut menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Media *powerpoint* adalah salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dalam proses pembuatannya mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Dalam hal ini media pembelajaran *powerpoint* tidak membutuhkan biaya dalam proses pembuatan yang mahal. Media *powerpoint* adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang mempunyai beberapa keunggulan, yaitu 1) mudah dalam proses menggunakannya; 2) mudah dalam proses pembuatan, dapat digunakan secara

individu; 3) dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien, biaya pembuatan tidak mahal; 4) fleksibel dalam proses penggunaannya [9].

Berdasarkan keunggulan media *powerpoint* di atas dapat dilihat bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik yang mencapai 70% tuntas KKM. Adanya peningkatan prestasi belajar ini dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri Karangsari secara umum dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi berupa *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 71, dan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 77. Pada siklus I rata-rata peningkatan ketuntasan belajar adalah 55%, dan pada siklus II meningkat. 72%. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan prestasi belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Peningkatan ini melampaui indikator keberhasilan yaitu 70% tuntas belajar dengan rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 74. Pembelajaran menggunakan *powerpoint* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik khususnya kelas VI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. K. Tiara and E. Y. Sari, "Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo," *EduHumaniora urnal Pendidik. Dasar*, vol. 11, no. 1, pp. 21–30, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/11905>.
- [2] U. Mabruroh, D. Sunarsih, and A. Mumpuni, "Analisis kesulitan belajar muatan matematika kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 2, no. 01, pp. 58–68, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/250>.
- [3] P. N. Riastini and I. K. A. Mustika, "Pengaruh model polya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 189–196, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/11887>.
- [4] N. Yuliyanti and D. Sunarsih, "Pengaruh model cooperative tipe TGT terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas IV," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 1, no. 01, pp. 45–53, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/58>.
- [5] A. Akhwani and R. Nurizka, "Meta-analisis quasi eksperimental model pembelajaran value clarification technique (VCT) terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 446–454, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/706>.
- [6] B. F. Rahmawati, B. Badarudin, and M. S. Hadi, "Penggunaan media interaktif power point dalam pembelajaran daring," *Fajar Hist. J. Ilmu Sej. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 60–67, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/fhs/article/view/3135>.
- [7] K. Nasution, "Pengemasan materi pembelajaran Tari Wira Pertiwi berbasis powerpoint stand alone untuk sekolah menengah atas," *Gesture J. Seni Tari*, vol. 9, no. 2, pp. 185–194, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/20359>.
- [8] K. Masrohah, C. Wiarsih, and D. Irawan, "Penerapan metode permainan bingo untuk

- meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik,” *Madrasah J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 11, no. 2, pp. 64–74, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/7113>.
- [9] R. Susanti, “Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar IPA,” *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 123–127, 2014, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/3110>.